

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karena globalisasi, bisnis menjadi lebih ketat dalam pencarian mereka untuk keunggulan. Kompetitif melalui peningkatan kinerja. Agar dapat melakukan apa pun, sebuah perusahaan harus memperhatikan salah satu aspeknya, dan itulah ciri khas sebuah perusahaan, karena persaingan komersial yang ketat dapat menyebabkan pemilik melakukan hal yang berbeda. Nilai perusahaan adalah jumlah ekuitas dan utangnya, atau nilai pasar suatu aset ditambah nilai pasar utangnya. Sesuai temuan Oka (2011).

Sejumlah produsen yang digunakan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menukarkan sahamnya. Bergerak di industri transportasi. Ada sejumlah faktor yang berkontribusi terhadap transisi Indonesia dari negara berkembang ke negara maju. Industri transportasi sangat penting bagi perekonomian Indonesia karena memfasilitasi pergerakan dan distribusi komoditas di seluruh negeri.

Tujuan pengembangan perusahaan dalam industri transportasi harus berpusat pada peningkatan keuntungan. Indikasi bisnis yang berhasil adalah margin keuntungan yang tinggi, sedangkan bisnis yang rendah berarti margin keuntungan yang buruk. Keuntungan di industri transportasi mengalami kenaikan dan penurunan yang luas antara tahun 2017 dan 2019, menurut berita detik.com. Industri transportasi menghadapi beberapa tantangan akibat permasalahan ini. Permasalahan industri transportasi yang paling mendesak adalah meroketnya biaya pemeliharaan, harga bahan bakar, dan kurangnya dana yang tersedia. Setiap sarana transportasi menghadapi hal ini, udara, laut, dan darat bersama. Jadisistem transportasi di Indonesia terkenal tidak dapat diandalkan, dengan kondisi jalan yang sudah berumur puluhan tahun dan tidak memberikan kenyamanan bagi penumpang.

Berdasarkan data supplychainindonesia.com, industri transportasi pada tahun 2018 dipimpin oleh sektor darat (53,15%), sektor udara (36,10%), dan sektor laut (6,77%). Transportasi – moda transportasi lain hanya memberikan kontribusi yang kecil. Sektor pengolahan nonmigas, khususnya sektor pangan, merupakan salah satu sektor adalah salah satu industri yang telah melihat pertumbuhan karena perbaikan yang didorong oleh

analisis SCI. Pendorong lainnya adalah e-commerce, yang mencakup perdagangan barang-barang lokal dan asing untuk perbaikan manufaktur.

Menurut Bisnis.com, salah satu perusahaan subsektor transportasi pada tahun 2022, PT. Weha Transportasi Indonesia sukses menjalani kuartal ketiga dengan meningkatkan pendapatan sebesar 112% menjadi Rp 123 miliar dan meraih laba Rp 12 miliar. Berbeda dengan periode yang sama tahun sebelumnya, perseroan untung Rp58 miliar dan rugi Rp11 miliar. Ketiga divisi PT. Transportasi Weha Indonesia mencakup eksekursi terbuka, logistik, bus charter, dan shuttle. Kuartal ketiga tahun 2022 merupakan tahun spanduk bagi seluruh lini bisnis. Pendapatan industri bus sewaan melonjak sebanyak 87%. Kategori logistik dan antar-jemput mengalami peningkatan pendapatan sebesar 125%. Pendapatan dari bagian perjalanan terbuka juga meningkat sebesar 387% dari tahun ke tahun, yang dianggap baik. Beberapa hal mungkin bersatu untuk membuat perusahaan Anda sukses tahun ini. Meskipun epidemi COVID-19 tersebar luas di Indonesia, permintaan terhadap produk ini meningkat pesat.

Untuk terkenal, bisnis perlu memperhatikan faktor-faktor termasuk struktur modal, profitabilitas, dan skala. Ukuran perusahaan menjadi faktor pembeda, dan penelitian Mudayin dan Trisnawati (2022) dan Mercyana Clarissa dkk. (2022) mengkategorikan bisnis menjadi tiga ukuran berbeda: besar, menengah, dan perusahaan. ukuran suatu perusahaan berbanding lurus dengan nilainya. Citra Hardianti dan Anwar (2019) menyatakan bahwa dalam menghitung ukuran suatu perusahaan digunakan logaritma natural (\ln) dari total asetnya. Nilai perusahaan tidak mengesankan. Alasannya adalah karena investor sering kali melihat laporan keuangan publik perusahaan untuk menilai kinerjanya dibandingkan jumlah aset yang dimilikinya ketika memutuskan apakah akan berinvestasi dalam suatu bisnis atau tidak. Selain itu, investor cenderung melihat perusahaan Name Good dari sudut pandang periferal. Ikuti juga nilai perusahaan (Widiastari & Yasa, 2018). Ukuran suatu perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilainya karena perusahaan yang lebih besar secara alami akan menetapkan harga yang lebih tinggi.

Perusahaan sering kali dikategorikan menjadi besar, menengah, atau kecil berdasarkan struktur modalnya, yang didefinisikan sebagai rasio utang terhadap total modal serta rasio ekuitas terhadap total modal. Perusahaan-perusahaan besar sering kali lebih bergantung

pada utang dibandingkan perusahaan-perusahaan kecil karena kreditor lebih cenderung mempercayai perusahaan-perusahaan besar. Penelitiannya menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh struktur modalnya (Muzayin & Trisnawati , 2022). Untuk perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, struktur modal merupakan faktor yang signifikan pada tahun 2013 hingga 2017, menurut Hairri (2019).

Selain itu, elemen tambahan yang memengaruhi merek perusahaan mencakup profitabilitas. Agar bisnis tetap dalam bisnis dalam jangka panjang, profitabilitas sangatlah penting. Menurut Susilawati (2012), profitabilitas suatu perusahaan dapat diartikan sebagai kemampuannya menghasilkan keuntungan dari seluruh asetnya, termasuk namun tidak terbatas pada pendapatan aktivitas, kas, modal, jumlah pekerja, jumlah cabang, dan masih banyak lagi. Namun seperti yang diungkapkan oleh Jusriaini dan Rahardjo (2013), hasil yang dicapai manajemen perusahaan dengan uang tunai yang diinvestasikan oleh pemegang sahamnya menentukan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang secara konsisten menghasilkan keuntungan menunjukkan bahwa manajemennya mahir dalam memaksimalkan penggunaan sumber dayanya. Temuan penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas diprosikan dengan mempengaruhi ROE (Lutfita & Takarin , 2021). bermanfaat dan patut diperhatikan bagi penyedia jasa merek (PBV). Tercatat di BEI pada tahun 2016 hingga 2019, sektor jasa meliputi hotel dan restoran. Profitabilitas berdampak buruk pada perusahaan merek baik sebelum maupun saat pandemi (Lutfita & Takarin , 2021). Namun, keuntungan tidak mewakili nilai sebenarnya dari sebuah perusahaan.

Temuan tersebut berbeda-beda tergantung latar belakang dan studi sebelumnya, yang menggelitik keingintahuan penulis tentang penyelidikan lebih lanjut penelitian tersebut dengan subjek yang baru.“ Pengaruh **Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Bursa (BEI) Periode 2017-2022**).

1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Anda dapat mengidentifikasi berbagai masalah berdasarkan konteks yang telah diuraikan:

1. Perusahaan-perusahaan di subsektor transportasi mungkin akan mengalami fluktuasi harga terhadap nilai buku pada tahun 2022 sebagai dampak dari dampak pandemi terhadap perekonomian.
2. Banyak perusahaan di industri transportasi memiliki struktur modal yang diproksi dengan rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi, yang menyebabkan harga sahamnya naik dan turun.
3. Total aset perusahaan proksi ukuran berasal dari berbagai sumber; perputaran perusahaan-perusahaan ini bervariasi berdasarkan industri dan, sebagai konsekuensinya, tidak secara akurat mewakili nilai aset mereka yang tinggi. Terdapat peningkatan risiko bagi perusahaan dan pemegang saham mereka karena profitabilitas yang diproksikan, yang mempengaruhi margin laba bersih banyak bisnis di seluruh dunia. industri transportasi.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Cari tahu permasalahannya berdasarkan sejarah, sehingga tujuan akhir penelitian ini dapat dilakukan dan mudah untuk dianalisis ; setelah itu, masalah kendala berikut dapat diselesaikan:

1. Menandai perusahaan subsektor transportasi terdaftar di BEI periode 2017–2022, dengan fokus pada perbandingan pengaruh terhadap struktur modal, ukuran, dan profitabilitas.
2. Cari tahu Untuk tahun 2017–2022, Posisi keuangan perusahaan yang terlibat dalam transportasi yang terdaftar di BEI diperiksa secara rinci menggunakan data sekunder.
3. Mengenai studi Rasio nilai pasar suatu perusahaan terhadap nilai bukunya dikenal dengan PBV-nya.
4. Menurut penelitian, DER merupakan indikator yang baik mengenai struktur modal suatu perusahaan.
5. Berdasarkan studi, ukuran suatu perusahaan dapat ditentukan dengan membagi total asetnya dengan seluruh perputaran pendapatannya.
6. Mengenai studi, Return On Equity (ROE) adalah metrik yang berguna untuk mengukur profitabilitas.

1.3 Rumusan Masalah

Peneliti akan terus menyelidiki Faktor-faktor yang bisa berdampak nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas, jika ditemukan ketidaksesuaian temuan penelitian dari uraian di atas. Topik penelitian yang muncul dari serangkaian hasil yang berbeda adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penilaian perusahaan?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari belajar ini adalah :

1. Guna menemukan bagaimana ukuran, struktur modal, dan profitabilitas perusahaan terkait transportasi yang tercatat di BEI dari tahun 2017 hingga 2022 mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.
2. Menyadari bagaimana ukuran perusahaan mempengaruhi nilainya di perusahaan terkait transportasi terdaftar di BEI antara tahun 2017 dan 2022. Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan BEI terkait transportasi tahun 2017 hingga 2022.
3. Mempertimbangkan perusahaan sektor transportasi yang diharapkan akan tercatat di BEI antara tahun 2017 dan 2022, dan bagaimana profitabilitas mereka akan berdampak pada nilai keseluruhan perusahaan.